

INVENTARISASI TUMBUHAN PAKU TERESTRIAL DI KAWASAN GUNUNG BURANGRANG, KABUPATEN PURWAKARTA

DESTIA AZELLIA KARUNIA RAMADHAN

NIM. 1167020017

ABSTRAK

Tumbuhan paku (divisi pteridophyta) merupakan tumbuhan yang dapat ditemukan pada dataran tinggi maupun dataran rendah. Gunung Burangrang memiliki keanekaragaman yang tinggi, termasuk di dalamnya tumbuhan paku terestrial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis – jenis tumbuhan paku terestrial pada setiap ketinggian, dan mengetahui faktor pendukung keberadaan tumbuhan paku terestrial di Kawasan Cagar Alam Gunung Burangrang. Metode yang digunakan yaitu metode eksplorasi di sepanjang jalur Gunung Burangrang dengan ketinggian 900-1400 mdpl. Tumbuhan paku terestrial yang ditemukan diidentifikasi dengan buku Flora of Malaya, Fren of Malaysia, Taksonomi Tumbuhan. Hasil penelitian bahwa ditemukan 25 jenis tumbuhan paku terestrial, dengan jenis yang mendominasi yaitu *Asplenium nidus* yang ditemukan pada ketinggian 900-1200 mdpl sedangkan jenis tumbuhan paku yang sedikit ditemukan yaitu *Sellaginella* sp. pada ketinggian 900-1000 mdpl, *Microlepia hookeriana* (Wall. Ex Hook.) C. Pres, *Blechnum orientale* pada ketinggian 1000-1100 mdpl, *Histiopteris insica* (Thunb.) J. Sm., *Cyathea latebrosa* (Wall. Ex Hook.) Copel, *Pteris* sp. pada 1100-1200 mdpl, *Asplenium macrophyllum* Sw., *Diplazium pallidum* T. Moore, *Diplazium* sp., *Tectaria melanocaula* (Blume) Copel., *Olenadra musufofia* (Blume) C. Presl pada ketinggian 1200-1300 mdpl, *Pityrogramma calomelanos* (L.) Link, *Lindasea* sp. pada ketinggian 1300-1400 mdpl serta rata-rata kondisi lingkungan di Gunung Burangrang dengan suhu 23,76°C, intensitas cahaya 436 Cd, pH 6,4, kelembaban tanah 22,4% dan kelembaban udara 77,8%. Keberadaan tumbuhan paku di Cagar Alam Gunung Burangrang Kabupaten Purwakarta tersebar di setiap ketinggian dengan kondisi lingkungan yang sesuai dengan tumbuhan paku terestrial.

Kata kunci: *Cagar alam, inventarisasi, jawa barat, pteridophyta, terestrial*